

**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA
PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL
HUKUM KELUARGA**



DWI PUTRA JAYA
NPM: 2223780015

DISERTASI

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
BENGKULU
2025**

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Putra Jaya

NIM : 2223780015

Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

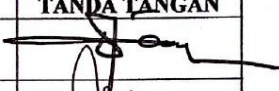
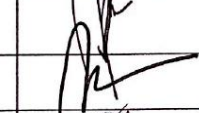
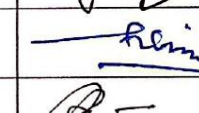
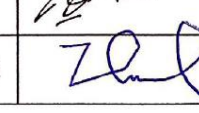
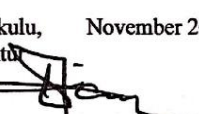
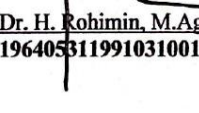
Bengkulu, Agustus 2025
Saya yang menyatakan,



Dwi Putra Jaya
NIM. 2223780032

DEWAN PENGUJI
UJIAN PRA TERTUTUP PROGRAM DOKTOR (S3)
STUDI ISLAM PASCASARJANA UIN FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

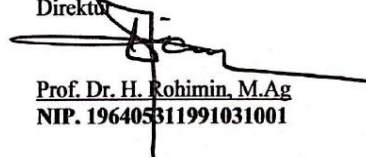
Nama : Dwi Putra Jaya
NIM : 2223780015
Disertasi Berjudul : **DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL HUKUM KELUARGA**

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag	Ketua	
Dr. Nenang Julir, Lc., M.Ag	Sekretaris	
Prof. Dr. Yusmita, M.Ag	Promotor	
Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag	Co. Promotor I	
Dr. Desy Eka Citra Dewi., M.Pd	Co. Promotor II	
Prof. Dr. Sirajuddin M. M.Ag. MH	Penguji I	
Prof. Dr. Rohmadi. M.A	Penguji II	
Dr. Akhmad Muslih, M.Hum	Penguji Eksternal	

Diuji di Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis 4 September 2025
Waktu : 14:00-16:00 WIB
Hasil/Nilai :
Keputusan :

Bengkulu, November 2025
Direktu


Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

PENGESAHAN
Promotor dan Co Promotor Disertasi
Berjudul:

**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA
PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL
HUKUM KELUARGA**

Promotor : Prof. Dr. Yusmita, M.Ag

()

Co. Promotor 1 : Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag

()

Co. Promotor 2 : Dr. Desy Eka Citra Dewi., M.Pd

()

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA
PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL
HUKUM KELUARGA**

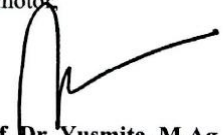
yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Putra Jaya
NIM : 2223780015
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, November 2025
Promotor


Prof. Dr. Yusmita, M.Ag
NIP. 197106241998032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA
PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL
HUKUM KELUARGA**

yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Putra Jaya
NIM : 2223780015
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Bengkulu, November 2025
Co. Promotor 1,



Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag
NIP. 197209222000032001

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA
PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL
HUKUM KELUARGA**

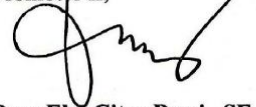
yang ditulis oleh:

Nama : Dwi Putra Jaya
NIM : 2223780015
Program : Doktor

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Bengkulu, November 2025
Co. Promotor II,



Dr. Desy Eka Citra Dewi., SE, M.Pd
NIP. 197512102007102002

ABSTRAK

DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL HUKUM KELUARGA

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui harmonisasi keluarga dan implikasinya pada pasangan beda agama di seluma. Untuk mengetahui harmonisasi keluarga dan implikasinya pada pasangan beda agama di seluma kota perspektif sosial hukum keluarga. dan Untuk mengetahui kontribusi keluarga pasangan beda agama terhadap pembaharuan hukum keluarga di Indonesia. Jenis penelitian hukum ini adalah kualitatif. Informan penelitian merupakan pelaku pasangan beda agama dan tokoh masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tinjauan pustaka. Hasil penelitian mengungkapkan tiga temuan signifikan, Harmonisasi keluarga pasanga beda agama di Seluma Kota berjalan dalam dinamika yang kompleks namun penuh upaya adaptif. Pasangan beda agama di wilayah ini menunjukkan kemampuan untuk membangun komunikasi yang terbuka, saling menghargai keyakinan masing-masing, dan mengedepankan nilai-nilai keluarga sebagai fondasi utama. Harmoni dalam rumah tangga mereka tidak hanya dibentuk oleh kesepakatan praktis sehari-hari, melainkan juga oleh semangat toleransi dan kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan keluarga di tengah perbedaan. Dalam perspektif masalah mursalah, harmonisasi ini mencerminkan kemaslahatan yang nyata baik secara individu, keluarga, maupun sosial. Keputusan untuk hidup berdampingan dalam perbedaan agama sering kali dilandasi oleh pertimbangan kebaikan yang lebih luas, seperti menjaga ketenteraman rumah tangga, menghindari konflik, serta memberikan teladan hidup rukun dalam masyarakat multikultural. Praktik-praktik yang dijalankan pasangan beda agama ini, meskipun tidak diatur secara eksplisit dalam hukum Islam positif, mampu memberikan manfaat yang substansial dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip umum syariat. Keberadaan dan pengalaman hidup pasangan beda agama di Seluma Kota dapat dilihat sebagai kontribusi nyata terhadap wacana pembaharuan hukum di Indonesia. Mereka menghadirkan realitas sosial yang menuntut respons hukum yang lebih inklusif, adil, dan kontekstual. Praktik hidup mereka mengusulkan pentingnya revisi atau pembukaan ruang dialog dalam sistem hukum nasional terutama dalam isu-isu pernikahan lintas agama yang masih menjadi perdebatan yuridis dan normatif. Dengan demikian, pasangan beda agama ini bukan hanya pelaku sosial, melainkan juga agen perubahan yang mengilhami pengembangan hukum yang lebih responsif terhadap keragaman masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: *Harmonisasi, pasangan beda agama, sosial hukum keluarga*

ABSTRACT

FAMILY DISHARMONIZATION AND ITS IMPLICATIONS FOR INTER-RELIGIOUS COUPLES IN SELUMA CITY FAMILY LEGAL SOCIAL PERSPECTIVE

Regulations reflect the religious and cultural values of society. For example, Law No. 1 of 1974 on Marriage stipulates that a valid marriage in Indonesia is between a man and a woman of the same religion. Future legal development (*ius constituendum*) is based on social phenomena in society, including the fact that there is "legal smuggling" related to interfaith marriages. This research, using empirical juridical research, examines the implementation or enforcement of normative provisions in action in each specific legal event that occurs in society. The results reveal three significant findings: Family harmony among interfaith couples in Seluma City occurs within a complex dynamic yet full of adaptive efforts. Interfaith couples in this region demonstrate the ability to build open communication, respect each other's beliefs, and prioritize family values as the primary foundation. Harmony in their households is formed not only by practical daily agreements, but also by a spirit of tolerance and an awareness of the importance of maintaining family unity amidst differences. From the perspective of *maslahah mursalah*, this harmony reflects real benefits for individuals, families, and society. The decision to live side by side despite religious differences is often based on broader considerations of goodness, such as maintaining domestic tranquility, avoiding conflict, and setting an example of harmonious living in a multicultural society. The practices carried out by these interfaith couples, although not explicitly regulated in positive Islamic law, can provide substantial benefits and do not conflict with general principles of sharia. The existence and lived experiences of interfaith couples in Seluma City can be seen as a real contribution to the discourse on legal reform in Indonesia. They present a social reality that demands a more inclusive, just, and contextual legal response. Their lived experiences suggest the importance of revising or opening up dialogue within the national legal system, particularly on issues of interfaith marriage, which remain a subject of legal and normative debate. Thus, these interfaith couples are not only social actors but also agents of change, inspiring the development of laws that are more responsive to the diversity of Indonesian society.

Keywords: Harmonization, interfaith couples, family social law

ملخص

القانوني المنظور: سيلوما مدينة في مختلفة ديانات من الأزواج على وتداعياته الأسري التناغم عدم للأسرة والاجتماعي

سيلوما، مدينة في الأديان مختلف من الأزواج على وآثاره الأسري التناغم دراسة إلى الدراسة هذه تهدف قانون إصلاح في الأديان مختلف من الأزواج مساهمة ودراسة الأسرة، لقانون اجتماعي منظور من وقادة الأديان مختلف من أزواج الدراسة في شارك. نوعيًا القانوني البحث هذا يُعد. إندونيسيا في الأسرة كشفت. الأدبيات ومراجعة والتوثيق والمقابلات الملاحظة الدراسة هذه في الباحثة استخدمت. مجتمعين في سيلوما مدينة في الأديان مختلف من الأزواج بين الأسري التناغم يسود: مهمة نتائج ثلاث عن النتائج المنطقة هذه في الأديان مختلف من الأزواج يُظهر. التكيفية بالجهود حافل ولكنه معقد، ديناميكي سياق كأساس الأسرية للقيم الأولوية وإعطاء البعض، بعضهم معتقدات واحترام منفتح، تواصل بناء على قدرة روح خلال من أيضًا بل فحسب، العملية اليومية الاتفاقات خلال من بيوتهم في الانسجام يتشكل لا. أساسي المرسل، المصلحة منظور ومن. الاختلافات وسط الأسرة وحدة على الحفاظ بأهمية والوعي التسامح جنب إلى جنبًا العيش قرار يستند ما غالبًا. والمجتمع والأسر للأفراد حقيقية فوائد الانسجام هذا يعكس الصراع، وتجنب الأسري، السلام على الحفاظ مثل أوسع، خيرية اعتبارات إلى الدينية الاختلافات رغم الأزواج هؤلاء يمارسها التي الممارسات إن. الثقافات متعدد مجتمع في المتناغم العيش على مثال وتقديم توفر أن يمكن الوضعية، الإسلامية الشريعة في صراحة تنظيمها عدم من الرغم على مختلفة، ديانات من مختلفة ديانات من الأزواج وجود اعتبار يمكن. للشريعة العامة المبادئ مع تتعارض ولا جمة فوائد في القانوني الإصلاح حول الدائر الخطاب في حقيقية مساهمة سيلوما مدينة في الحياتية وتجاربهم. السياق مع وتوافقًا وعدالة شمولًا أكثر قانونية استجابة يتطلب اجتماعيًا واقعا يمثلون فهم. إندونيسيا وخاصة الوطني، القانوني النظام في للحوار مجال فتح أو مراجعة أهمية إلى الحياتية ممارساتهم وتشير فإن وهكذا، ومعباري قانوني نقاش موضع تزال لا التي المختلفة، الديانات أتباع بين الزواج قضايا بشأن يُلهمان للتغيير، عاملان أيضًا هما بل فحسب، اجتماعيين فاعلين ليسا مختلفة ديانات من الزوجان هذا. الإندونيسي المجتمع لتنوع استجابة أكثر قوانين تطوير

الاجتماعي الأسرة قانون مختلفة، ديانات من الزوجان التناغم،: المفتاحية الكلمات

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan judul "**DISHARMONISASI KELUARGA DAN IMPLIKASINYA PADA PASANGAN BEDA AGAMA DI SELUMA KOTA PERSPEKTIF SOSIAL HUKUM KELUARGA**". Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Disertasi ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkritisi *Disharmonisasi Keluarga Dan Implikasinya Pada Pasangan Beda Agama Di Seluma Kota Perspektif Sosial Hukum Keluarga*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu hukum Islam, khususnya terkait isu-isu kontemporer yang sering dihadapi dalam praktek Hukum Keluarga Islam.

Dalam proses penyusunan disertasi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa capaian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Promotor Prof. Dr. Yusmita, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan disertasi ini.
4. Co. Promotor I, Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian disertasi ini.

5. Co. II Promotor II, Dr. Desy Eka Citra Dewi., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penelitian dan penulisan disertasi ini
6. Ketua BPH bapak Dr. Bando Amin, C kader., MM yang meberikan kami materi maupun non materi selama penulis perkuliahan berlangsung.
7. Rektor universitas Dehasen Bengkulu Prof. Dr. Husaini. MM Yang membrikan izin kuliah hingga sampai tahapan penyelesaian disertasi ini.
8. Ibunda kami (candidat Prof) Dr. Suwarni, M.Kom yang memberikan kami semangat dan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan study.
9. Dekan Fakultas Hukum M.Arafat Hermana dan Ka. Prodi Sandi Aprianto.SH., MH yang selalu memberikan saran dan motifasi selama ini.
10. Isteriku tercinta Melisa Aprianti, SH, dan anak-anak, Muhammad Zain Alkhair dan Sultan Muhammad Alfatih yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti selama perjalanan akademik ini.
11. Orang tuaku H. Jakfar Siddik, SH, Ibunda Hj. Rumiati dan mertuaku Jaslan dan Ratnawati yang selalu memberikan motivasi dan dukungan tanpa henti.
12. Kepada ayuk tercinta Renny Utama, S.kep dan Iparku Bripka. Sophian Hadi. Dan Keponaanku Adibah Zahara Adinda Salman Alfarisi. MH dan Iparku Yuni, M.Si terimakasih sudah memberikan motifasi dan semangat pada penilis dalam menyelesaikan disertasi ini
13. Kepada ipar-iparku Sahdan Efendi dan istri, Peltu Herian Suhadi dan istri, Een Sartan Yadi dan Isri dan tak lupa Mami Helmi Suryani, S.Pdi dan Kopka. Dedi Heriadi yang memberikan semngat dan dukungan kepada penulis.
14. Kepada UPT Pepustkaan pimpinan Tuty Handayani, M.Si dan kawan-kawan. Staff Ahshabul Fajri. S.Pus. Liza. S.Pus. Novi, S.Pus, Jefri, S.Ps dan Rini, S.Pus penulis meberikan penghormatan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan semangat sehingga penulis dapat memberikan yang terbaik di hasil penulisan ini.
15. Kepada teman teman seperjuangan Dr. laras, M.H., Dr. Joni, M.H.I, dan teman teman se angkatan (2022) yang tidak bisa kami sebut satu persatu

16. Kepada kawan kawan BAU Dita Sagita, SE., Yupianti, M.kom, Dery, M.Kom, Eca, SH. Yurika, SE. Mas Soni. SE bang Candra. SE, sari. SE., Dea, SE. dan ayuk Diana, S.kom
17. Kepada teman Juju Jumadi, M.Kom. Mbak devi, M.kom. Dr. Feby, M.Pd, Dr. Rahman, MM, dan sahabat sekaligus ayunda Widya Timur, MH , ayunda Hurairah, SH,. MH. Ami Pradana, M.Pd Berkat doa dan dukungan kalian penulis berterima kasih sebesar besarnya.
18. Rekan-rekan mahasiswa, kolega, dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan diskusi kritis selama proses penyusunan disertasi ini.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga disertasi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum Islam dan peradilan agama, serta menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT.

Bengkulu, November 2025
Penulis

Dwi Putra Jaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan disertasi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	B	be
ت	ta‘	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha‘	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta‘	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za‘	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa‘	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka

□	lam	L	el
-	mim	M	em
ف	nun	N	en
و	wawu	W	we
هـ □	ha'	H	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang, *al'* serta bacaan kedua itu terpisah, ditulis *h*.

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

IV. Vokal Pendek

.....	fathah	Ditulis	a
.....	kasrah	Ditulis	i
.....	dammah	ditulis	U

V. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	a> <i>Jahiliyah</i>
-------------------------	-----------------	------------------------

	FATHAH + YA' MATI تنسى	ditulis ditulis	a> <i>Tansa</i>
	FATHAH + YA' MATI كرمي	ditulis ditulis	i> <i>Karim</i>
	DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	u> <i>Furu</i>

VI. Vokal Rangkap

	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
	FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-Furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ﴿٢﴾ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾ أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَكَوَىٰ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ﴿٧﴾

وَوَجَدَكَ عَابِلًا فَأَغْنَىٰ ﴿٨﴾

Tuhanmu tidak meninggalkan mu dan tidak pula membencimu dan sungguh yang kemudian itu lebih baik bagi mu dari pada yang permulaan dan sungguh kelak Tuhan mu pasti memberikan karuniaNya kepada mu sehingga engkau menjadi puas bukankah Dia mendapati mu sebagai seorang yatim lalu Dia melindungimu dan Dia mendapati sebagai seorang yang bingung lalu Dia memberikan petunjuk dan Dia mendapati mu sebagai seorang yang kekurangan lalu Dia memberikan kecukupan.

(QS Ad-Dhuha : 3-8)

يَتَأْتِيهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ أَرْجَعِيَ إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾ فَادْخُلِي فِي

عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَادْخُلِي جَنَّتِي ﴿٣٠﴾

Wahai jiwa yang tenang kembali lah kepada Tuhanmu dengan hati ridho dan diridhai-Nya Maka masuklah ke dalam golongan hamba-hamba-Ku dan masuklah ke dalam surga-Ku

(QS Al Fajr : 27-30)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧٧﴾ جَزَاؤُهُمْ عِندَ

رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرَىٰ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ

وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨٠﴾

Sungguh orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan mereka itu adalah sebaik-baik makhluk balasan mereka di sisi Tuhan mereka adalah surga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah ridho terhadap mereka dan mereka pun ridho kepada-Nya. Yang demikian itu adalah balasan bagi orang yang takut kepada Tuhannya.

(QS Al-Bayyinah : 7-8)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN PROMOTOR	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
خلاصة.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Penelitian Relevan.....	14
G. Kerangka Teori	21
H. Kerangka Fikir.....	47
I. Instrumen Penelitian.....	48
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hukum keluarga	44
B. Kedudukan hukum keluarga Islam di Indonesia	54
C. Konsep keluarga harmonis dalam Islam	55
D. Keharmonisan Keluarga	63
E. Sosiologi hukum keluarga	66
F. Faktor-faktor keluarga tidak harmonis	89
G. Keluarga sebagai institusi sosiologi	90
H. Konflik keluarga.....	95

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	115
B. Jenis dan Sumber Data	116
C. Tehnik Pengumpulan Data	119
D. Tehnik Analisis Data	121
E. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	123

BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Seluma Kota	124
B. Keadan Geografis.....	124
C. Demografi	125
D. Pendidikan dan keagamaan	126
E. Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	129

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Disharmonisasi Keluarga dan implikasinya pada keluarga pasangan beda Agama di Seluma	133
B. Disharmonisasi keluarga pasangan dan Implikasinya Pada Pasangan Beda Agama di Seluma Kota perspektif Sosiologi Keluarga	174
C. Kontribusi Keluarga Pasangan Beda Agama Terhadap Pembaharuan Hukum Keluarga Di Indonesia	203

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	213
B. Saran	215

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN